

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 . Kesimpulan**

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Blok H Rumah Sakit Jogja Kota Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perubahan biaya akibat variasi penambahan jam lembur selama 1 jam biaya totalnya sebesar Rp 8.159.955.400,00. Hal ini lebih murah Rp. 223.601.343,00 dari biaya normal sebesar Rp. 8.353.556.743,00. Untuk waktu lembur selama 2 jam juga terjadi perubahan biaya sebesar Rp. 323.673.644,00 dari biaya normal menjadi Rp 8.059.883.099,00. Selisih terbanyak terjadi pada lembur 3 jam yang mencapai Rp. 374.934.246,00 dari biaya normal menjadi Rp. 8.008.622.497,00. Untuk perubahan waktu terjadi perubahan pada 1 jam lembur selama 36,64 hari dari waktu normal proyek 140 hari menjadi 103,36 hari.. Untuk 2 jam lembur durasi percepatan selama 62,96 hari dari waktu normal proyek menjadi 77,04 hari. Untuk 3 jam lembur durasi percepatan selama 82,18 hari dari waktu normal menjadi 57,82 hari.
2. Percepatan dengan penambahan tenaga kerja didapat pada tenaga kerja 1 adalah lebih murah sebesar Rp. 283.942.186,00 dari biaya normal proyek sebesar Rp. 8.383.556.743,00 menjadi Rp. 8.099.614.557,00. Untuk penambahan tenaga kerja 2 jam perubahan biaya yang terjadi sebesar Rp.487.920.249,00 dari biaya normal proyek menjadi Rp.7.895.636.494,00. Sedangkan untuk penambahan tenaga kerja 3 jam didapat selisih paling banyak yaitu sebesar Rp.636.729.058,00 dari biaya proyek semula menjadi Rp. 7.746.827.685,00. Untuk perubahan waktu apabila dilakukan variasi penambahan tenaga kerja selama 1 jam adalah 36,64 hari dari waktu normal proyek 140 hari menjadi 103,36 hari. Apabila penambahan 2 jam durasi percepatan menjadi 62,96 hari dari waktu proyek normal menjadi 77,04

hari. Untuk 3 jam, didapat durasi percepatan 82,18 hari dari waktu normal proyek menjadi 57,82 hari.

3. Perbandingan dari hasil kompresi durasi dan besaran biaya antara percepatan dengan penambahan jam kerja dan penambahan tenaga kerja, maka percepatan proyek lebih efisien dan efektif dengan penambahan tenaga kerja jika dibandingkan dengan menambah jam kerja (lembur).

## **5.2. Saran**

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan perubahan data.
3. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan di lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* lebih akurat.
4. Membuat validitas data dengan *Microsoft Excel* kemudian membandingkan dengan *Microsoft Project* agar data lebih akurat.
5. Memiliki data yang lengkap agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.